

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif sebagai landasan untuk menguraikan kejadian ataupun gejala yang nampak ketika proses penelitian berlangsung. Dengan pendekatan ini, data yang dikumpulkan berfokus sesuatu yang bersifat verbal dan gambar.<sup>1</sup> Alasan penulis memutuskan untuk menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif ini adalah agar data yang didapat dari subjek penelitian dapat menunjukkan keadaan secara menyeluruh terkait peranan Majelis Taklim Qurratul Ain terhadap pemahaman keagamaan bagi ibu-ibu di Kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Adapun jenis penelitian yang penulis pakai adalah jenis penelitian yang dalam bahasa latin disebut *field research* atau penelitian lapangan, yang menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pengumpulan data latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di tempat penelitian, adalah sebagai pengambilan sampel sumber data dan instrumen kunci.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003). H. 11.

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018). H. 8.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam hal ini adalah pimpinan sekaligus pengajar Majelis Taklim Qurratul Ain dan ibu-ibu yang belajar di Majelis Taklim Qurratul Ain sebanyak dua orang.

### 2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah peranan Majelis Taklim Qurratul Ain terhadap pemahaman keagamaan bagi ibu-ibu di Kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Jalan Sutoyo S, Komplek Pondok Indah, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

- a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertamanya. Data tersebut berupa hasil observasi dan wawancara kepada pimpinan sekaligus pengajar di Majelis Taklim Qurratul Ain dan ibu-ibu yang belajar di majelis taklim tersebut.

- b. Data Sekunder yaitu data pendukung yang didapatkan peneliti berupa buku perpustakaan, jurnal, arsip-arsip dan dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini.

## 2. Sumber Data

- a. Informan, yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu pimpinan sekaligus pengajar di Majelis Taklim Qurratul Ain dan ibu-ibu yang belajar di majelis taklim tersebut.
- b. Dokumen, seluruh data berupa tulisan atau gambar yang berkaitan dengan Majelis Taklim Qurratul Ain.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk keperluan penulis dalam membantu menjalankan penelitian. Terdapat 3 teknik yang penulis pakai dalam penelitian ini, di antaranya yaitu:

### **1. Observasi**

Adapun pada teknik ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Majelis Taklim Qurratul Ain. Pengamatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran realistis kepada peneliti tentang sebuah kejaudan atau perilaku yang berkaitan dengan aktivitas objek penelitian tentang peranan Majelis Taklim Qurratul Ain terhadap pemahaman keagamaan bagi ibu-ibu di Kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah.

## 2. Wawancara

Dalam teknik ini peneliti mewawancarai narasumber yaitu pimpinan sekaligus pengajar di Majelis Taklim Qurratul Ain dan ibu-ibu yang belajar di majelis taklim tersebut guna bertujuan untuk mendapatkan data tentang peranan Majelis Taklim Qurratul Ain terhadap pemahaman keagamaan bagi ibu-ibu di Kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di majelis taklim.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dipahami sebagai proses mencari atau menyusun sebuah data secara sistematis berdasarkan wawancara, dokumentasi, dan lain sebagainya dengan memilih data apa saja yang penting untuk dipelajari serta membuat kesimpulan terhadapnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data tipe Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data, reduksi data yaitu kegiatan merangkum, memilah dan memfokuskan masalah untuk menyingkirkan masalah yang tidak diperlukan. Fungsi dari reduksi data ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih tajam terhadap hasil dari kegiatan mengamati.

2. Penyajian data, peneliti mengelompokkan data yang sudah tersusun sehingga bisa dapat ditarik kesimpulan.
3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan, pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan pencatatan di lapangan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam memeriksa keabsahan data, penulis menggunakan pendekatan triangulasi. Triangulasi pada dasarnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi teknik ialah proses pengecekan dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data yang beragam untuk mendapatkan data yang berasal dari sumber yang sama dengan data yang didapat dalam observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dengan ini penulis akan mendapatkan sumber data yang sama secara serentak.
2. Triangulasi sumber ialah proses pengecekan dengan mencari sumber yang lebih dari satu agar memastikan data yang diperoleh benar-benar asli.<sup>3</sup> Yang menjadi sumber disini adalah pimpinan Majelis Taklim Qurratul Ain dan ibu-ibu yang belajar di majelis taklim tersebut.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008). H. 241.